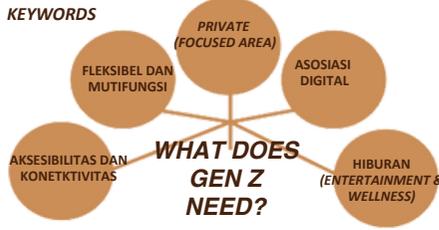
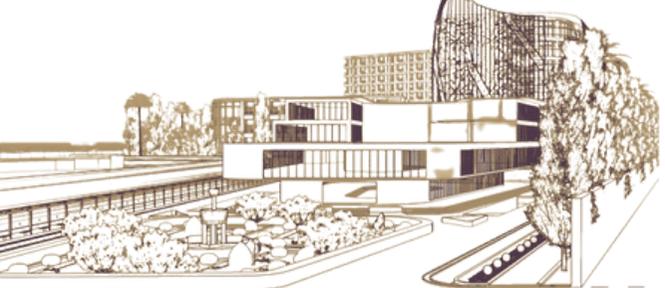


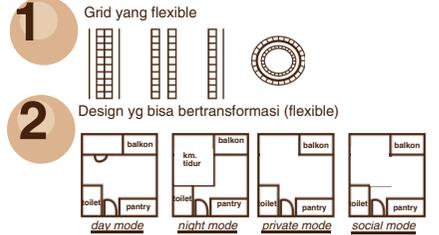
Latar Belakang
 Berdasarkan DATAin BPS 2023, Indonesia telah memasuki fase bonus demografi sejak 2015 dan diperkirakan mencapai puncaknya pada 2020-2035. Dalam periode ini, penduduk usia produktif (15-64 tahun) mendominasi hingga 70%, salah satunya adalah Generasi Z (lahir 1995-2010). Generasi ini memiliki potensi besar untuk memajukan Indonesia dan menjadi target pasar utama di era bonus demografi.
 Untuk mengoptimalkan potensi ini, diperlukan peningkatan kualitas hidup, salah satunya melalui penyediaan lingkungan hidup yang baik dan sehat, sesuai dengan UUD 1945 dan UU No. 4 Tahun 1992 yang menjamin hak atas tempat tinggal yang layak dan lingkungan yang sehat. Namun, tantangan muncul seiring meningkatnya harga rumah tapak yang tidak sejalan dengan kenaikan pendapatan generasi Z. Survei Rumah123 menunjukkan dalam 5 tahun ke depan, harga rumah akan naik 20%, sementara kenaikan gaji hanya 10%, sehingga menimbulkan kekhawatiran atas kemampuan generasi muda membeli rumah.
 Sebagai respons, dirancang hunian vertikal (apartemen) yang menyesuaikan dengan karakteristik dan preferensi generasi Z. Fokus utama Tugas Akhir ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya generasi Z, sebagai bentuk respon terhadap bonus demografi 2020-2045. Perancangan ini berupaya menyusun landasan konseptual hunian berorientasi generasi Z di Kota Semarang sebagai langkah konkret dalam mengoptimalkan bonus demografi tersebut.



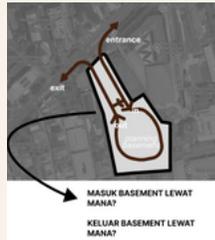
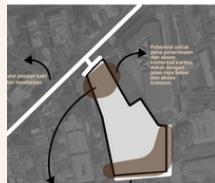
Aksesibilitas dan Konektivitas



Fleksibel dan Multifungsi



Private (focused area)



Asosiasi Digital



Hiburan



TRANSFORMASI MASSA

